

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pada masa peserta didik di anak usia dini ini membutuhkan lebih banyak stimulus atau rangsangan agar dia bisa menyerap segala suatu di dalam kehidupannya yang membentuk suatu informasi sebaik mungkin. Informasi yang bersifat baku yang masih teramat sangat sulit untuk diserap. Maka dari itu, Penerapan pada komunikasi pada peserta didik tentu sangat beda sekali dengan seorang yang sudah beranjak dewasa. Telah diterapkan oleh peserta didik usia dini yakni metode yang lebih condong detail dari pada umumnya tentu berbeda dengan orang yang dewasa pada umumnya.

Pada masa peserta didik anak di usia dini ini sangat rentan sekali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karnanya, penanaman akhlak serta pengenalan akhlak pada peserta didik ini sangat perlu agar sejak kecil anak tersebut sudah mendapatkan sebuah pengetahuan bekal akhlak yang sangat baik dan juga untuk membentuk kepribadian yang baik juga di hari kemudian.

Berakhlak juga merupakan sesuatu identitas bagian dari diri seorang, serta jika dia menunjukkan suatu perilaku baik, maka orang tersebut akan memberikan sebuah penilaian berupa penilaian sangat positif sehingga dia memiliki tempat yang baik pula di dalam hidup bersama masyarakat, namun berbeda pula jika dia berperilaku buruk, maka akan menjadi buruk pula citranya di mata masyarakat dan sangat sulit untuk di terima oleh masyarakat.

Akhlak ini biasanya erat sekali dengan perilaku, serta memiliki pengaruh yang besar didalam hidup seorang. Jikalau sejak peserta didik di usia dini ini seorang tidak mempunyai suatu pengetahuan yang berbekal akhlak yang sangat baik serta bagaimana cara berperilaku yang baik terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang yang ada disekeliling, maka suatu hal tersebut bisa menimbulkan sebuah penyimpangan perilaku orang tersebut di hari kemudian. Jadi maraknya sebuah pelajar yang terjun di narkoba,

serta yang sering kita semua lihat di berbagai media pemberitaan yang ada di social media maupun di Tv serta perilaku sangat tidak baik seperti sebuah berkelahi sesama pelajar,

Kurangnya pengetahuan anak usia dini tentang akhlak ataupun perilaku didalam sudut pandang keagamaan, dan kurangnya perhatian orang tua dengan anaknya, orang tua sedang sibuk untuk memenuhi segala sesuatu kebutuhan kehidupan yang menjadi ekonomi sehari-hari keluarga, salah satu faktor kenapa pada hari ini sekarang banyak sekali terjadi penyimpangan akhlak yang sangat menyimpang serta tingkah laku anak usia dini dalam masyarakat.

Untuk membangun sebuah komunikasi agar lebih baik supaya menjadi sebuah kunci supaya berhasil didalam berkehidupan, begitu pula didalam hal perkenalan dan penanaman nilai akhlak pada peserta didik di usia dini, serta bisa dilakukan hal tersebut ketika mereka sedang masuk usia pendidikan sekolah. Karna pendidikan disekolah peserta didik akan menemui berbagai sebuah pengalaman yang baru, seperti teman bermain baru dan lingkungan bermain dan belajar yang baru bagi peserta didik.

Pada peserta didik di usia dini pada umumnya yang sedang berada didalam masa bertumbuh kembang secara fisik baik motoriknya yang merupakan anak tumbuh kemabangnya aktif. Dalam pertemanan serta temannya lingkungan yang baru yang menimbulkan berbagai efek pada diri anak tersebut. Hal tersebut dikarnakan setiap individu mempunyai karakter yang sangat berbeda sekali. Perbedaan ini tidak jarang menimbulkan perselisihan diantara orang tersebut.

Pada peserta didik di usia dini ini, berkelahi dengan sesama teman main yang sepantaran mungkin akan sangat terlihat biasa saja dan wajar sekali. Permasalahannya amat sanagt sederhana sekali, karna ingin melakukan permainan di permainan yang sama, karna ingin menduduki di sebuah kursi yang sama. Akan tetapi lain dengan peserta didik yang sudah beranjak remaja serta sudah mengerti arti dari kehidupan, permasalahan yang sederhana bisa menjadikan masalah rumit karna hanya keegoisan semata. Disanalah

anak bisa mengerti tentang betapa penting pengenalan dan penanaman sebuah akhlak peserta didik karna pada umur tersebut memori peserta didik sangat mudah diserap ke dalam dan merekam informasi secara detail dan rinci, dan gampang untuk dilatih diarahkan agar terbiasa berlagak serta berperilaku dengan sangat baik hingga dikemudian harinya.

Wujud dari komunikasi yang telah digunakan tentunya, anak usia dini ini lebih senang untuk diajak bernyanyi dari pada harus duduk dan mendengarkan karna itu sangat membosankan sekali. Oleh karna itu, di TK PKK Pancasila ini kita mendengarkan bagaimana anak bernyanyi serta dapat pula menikmati nyanyian bagaimana anak bernyanyi sayang mereka nyanyikan tersebut. Bernyanyi ini menjadikan salah satu cara bagi guru di TK PKK Pancasila tersebut untuk menyampaikan pesan pada peserta didik.¹

Peranan Lembaga pendidikan sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian pada anak sejak dini agar mereka nantinya mampu bersaing menjadi tunas bangsa yang baik.² Seperti yang ditemukan penulis pada lembaga sekolah pendidikan TK PKK Pancasila Semut Krajan. Hal ini dikarnakan TK PKK Pancasila ini hadir dengan memperkenalkan akhlak pada peserta didik melalui pembelajaran hadist serta praktek sehari-hari ataupun mahfudzot (kata mutiara) sehingga yang telah disampaikan dengan beragam metode ini, sehingga memperbanyak pengetahuan peserta didik, tidak hanya mengenai akhlak saja, akan tetapi juga mengenai hadist yang telah diberlakukan di TK PKK Pancasila tersebut.

Berdasarkan dari hal berikut ini, penulis sangat ingin sekali melihat lewat media bernyanyi yang lebih jauh sebagaimana peran komunikasi verbal ini serta non verbal ini serta melalui penelitian mengenai **peran komunikasi verbal serta non verbal didalam menanamkan akhlak pada peserta didik TK PKK Pancasila.**

B. Fokus Penelitian

¹ Edric Wijaya, "Bentuk Komunikasi verbal dan non verbal", *jurnal E-komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra* 5, no. 1 (tahun 2017) h. 3

² Amang Fathur Rohman " Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Enterpreneur di SMK Negeri Rembang Pasuruan", *Jurnal Muallim*, Vol. 1, No. 1 Januari 2019, h. 95

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tentang penerapan sebuah komunikasi verbal serta non verbal dalam peranannya didalam penanaman sebuah akhlak pada peserta didik di TK PKK Pancasila ini?
2. Apa sajakah faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan komunikasinya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Agar supaya bisa tau tentang peran komunikasi verbal serta non verbal dan penerapan di TK PKK Pancasila
2. Serta mengetahui sebuah faktor apa saja yang menjadi pendukung deisetiap pembelajaran serta penghambat didalam komunikasinya

D. Manfaat Penelitian

1. Diharap semoga suatu hasil sebuah karya penelitian yang didapat kan memberikan gambaran tentang sebuah peranan menggunakan komunikasi verbal serta non verbal penanam akhlak pada peserta didik khususnya terhadap teman di sekolah, agar mengetahui kejelasannya.
2. Untuk bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkompeten dalam upaya pengembangan pendidikan.
3. Sebagai pengembangan kajian teoritis bagi penulis untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh agar berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

E. Definisi Operasional

Dalam pembahasan skripsi ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu penjelasan definisi istilah dan batasan-batasannya

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. komunikasi yakni sebuah penyampaian proses pesan untuk sesama individu. Penerimaan pesan ini juga dapat berupa perilaku non verbal seperti ekspresi wajah, perilaku verbal seperti ucapan serta perilaku verbal seperti ucapan .
2. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan symbol kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan
3. komunikasi non verbal, yaitu “non” yang berarti tidak, Verbal bermakna kata-kata (*words*), sehingga komunikasi non verbal sebagai komunikasi tanpa sebuah tulisan. Diartikan juga sebagai komunikasi non verbal adalah komunikasi dengan menggunakan gejala yang menyangkut gerak-gerik (*gestures*), sikap (*postures*), ekspresi wajah (*facial expressions*), pakaian yang bersifat simbolik, isyarat dan lain gejala yang sama, yang tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan membahas skripsi ini secara detail, maka dari itu di perlukan sebuah penulisan untuk sistematika. Disini penulisan sistematika yang dimaksud ini yaitu seperti penguraian, sebagai berikut;

Bab I : Mengulas bahasan pokok pemikiran sudah dan telah tercantum pada sebuah pembahas skripsi ini dimana skripsi ini terdiri dari sebuah latar belakang permasalahan serta tujuan memberikan sebuah alasan yang sangat jelas tentang pemilihan judul skripsi focus serta rumusan dari suatu permasalahan, serta tujuan, kasiat pada riset, metodologi riset yang dipergunakan dalam rangka buat mempermudah dalam penyusunan, tinjauan pustaka, dan sistematika penyusunan yang digunakan buat membagikan uraian secara garis besar menimpa pada ulasan ini yang hendak dijabarkan dalam ulasan skripsi.

Bab II : pada bab ini berisi tentang, penafsiran komunikasi verbal dan non verbal, penafsiran pembelajaran partisipan peserta didik, pengertian peran komunikasi serta juga tentang penanaman sebuah akhlak.

Bab III : Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian , lokasi penelitian, kehadiran peneliti, Sumber data, dan jenis data, keabsaan data serta tahap-tahap dalam penelitian

Bab IV : Bab ini berisikan tentang suatu gambaran umum yang ada di Taman kanak-kanak PKK Pancasila yang meliputi sebuah sejarah tentang berdirinya TK PKK Pancasila, visi dan misi, struktur organisasi, program kegiatan belajar dan mangulas hasil dari riset di lapangan yang mengulas tentang kedudukan komunikasi yang diterapkan oleh guru di area TK PKK Pancasila, ialah komunikasi verbal dan non verbal. Dan penilaian menimpa aspek pendukung serta yang menghambat dalam menanamkan akhlak di TK PKK Pancasila.

Bab V : Bab ini berisikan tentang penemuan riset ialah tentang suatu kedudukan komunikasi verbal serta pelaksanaannya. Dalam penanaman akhlak, dan aspek pendukung serta penghambat pelaksanaan komunikasi verbal serta non verbal.

Bab VI : Bab ini ialah suatu penutup skripsi yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan anjuran yang setelah itu diakhiri dengan catatan kepustakaan serta lampiran-lampiran.